

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* terintegrasi kearifan lokal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pengembangan produk *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* terintegrasi kearifan lokal dikembangkan dengan menggunakan software *canva* dan *heyzen flipbook*. Pengembangan *e-LKPD* ini mengikuti model pengembangan Lee & Owens yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.
2. Kelayakan dari *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* terintegrasi kearifan lokal yang dikembangkan dinyatakan layak diujicobakan berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media dengan rerata skor masing-masing adalah 4,42 (ahli materi) dan 4,53 (ahli media) dengan kriteria “Sangat Layak”.
3. Produk *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* terintegrasi kearifan lokal yang dikembangkan, mendapat penilaian oleh pendidik dengan rerata skor adalah 4,6 dengan dengan kriteria “Sangat Layak”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa produk *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* layak secara praktisi.
4. Produk *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* terintegrasi kearifan lokal yang dikembangkan mendapatkan kriteria “Sangat Baik” pada respon peserta didik dengan demikian media yang dikembangkan ini layak digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran kimia.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti di bidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* terintegrasi kearifan lokal pada materi-materi kimia yang lainnya.
2. Peneliti menyarankan *e-LKPD* kimia hijau berbasis *Project Based Learning* terintegrasi kearifan lokal ini dilanjutkan ke tahap uji coba kelompok besar dan uji coba efektivitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.